BUPATI SOLOK SELATAN

Yth
1 Sdr. Kepala Perangkat Daerah
di Lingkungan Pemerintah
Kabupaten Solok Selatan
2 Sdr. Kepala Bagian di
Lingkungan Sekretariat Daerah
Kabupaten Solok Selatan
3 Sdr. Camat di Lingkungan
Pemerintah Kabupaten Solok
Selatan
di

Tempat

SURAT EDARAN

Nomor 400/6/DP2KBPPPA/I/2026

TENTANG

KEBIJAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

A. Latar Belakang

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagai institusi Pemerintah yang memiliki tugas, pokok dan fungsi berkewajiban untuk ikut serta dalam menghilangkan kesenjangan sosial, diskriminasi dan mewujudkan kesetaraan gender dengan mengimplementasikan strategi Pengarusutamaan Gender dalam pelaksanaan tugas. Strategi Pengarusutamaan Gender dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu kesatuan yang terpadu, berawal dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan.

Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender menjadi lebih terstruktur dan terarah perlu dibuat tentang Kebijakan Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Solok Selatan Sebagai upaya mempercepat pelaksanaan Pengarusutamaan Gender

Dipindai dengan CamScanner

di Kabupaten Solok Selatan, maka diperlukan langkah-langkah strategis dalam setiap Perangkat Daerah agar kebijakan dan program pembangunan akan lebih inklusif serta mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara adil dan merata.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (Convention on The Elimination of All Form of Discrimination Against Women)
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
3. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah.
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Peleksanaan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender.

C. Tujuan

Surat Edaran ini bertujuan untuk:

1. Mengintegrasikan perspektif gender dalam penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan daerah dilingkungan perangkat daerah.
2. Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas perangkat daerah dalam penerapan perencanaan dan penganggaran responsif gender.
3. Memastikan bahwa layanan publik yang disediakan oleh perangkat daerah bersifat inklusif, adil, dan setara bagi seluruh masyarakat.
4. Mengoptimalkan peran *Focal Point Gender (FPG)* dalam mendorong implementasi Pengarusutamaan Gender disetiap perangkat daerah.
5. Mendorong penggunaan data terpilah gender dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan
6. Memperkuat koordinasi lintas sektor dalam implementasi Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Solok Selatan.

D. Isi Edaran

Surat Edaran ini berlaku bagi seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Penganggaran

Dipindai dengan CamScanner

a. Mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah dan Rencana Kerja (Renja) tahunan.
b. Menerapkan Perencanaan Penganggaran Responsif Gender dalam penyusunan dokumen anggaran daerah.
c. Menyediakan indikator gender dalam evaluasi program dan kegiatan.

2. Pelaksanaan Program dan Kegiatan
   a. Memastikan program dan kegiatan Perangkat Daerah memperhitungkan kebutuhan perempuan dan laki-laki secara setara.
   b. Mengembangkan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan dan kelompok rentan lainnya.
3. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia.
   a. Meningkatkan pemahaman pegawai perangkat daerah terkait pengarusutamaan gender melalui pelatihan, sosialisasi, dan bimtek.
   b. Menunjuk Focal Point Gender disetiap perangkat daerah sebagai motor penggerak implementasi Pengarusutamaan Gender
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana yang Responsif Gender
   a. Setiap Perangkat Daerah wajib menyediakan sarana dan prasarana yang ramah gender, termasuk ruang laktasi, toilet yang ramah bagi perempuan dan penyandang disabilitas, serta fasilitas pendukung bagi ibu bekerja.
   b. Memastikan aksesibilitas gedung dan fasilitas publik bagi perempuan hamil, lanjut usia, serta penyandang disabilitas, seperti jalur landau dan pegangan tangan.
   c. Menyediakan ruang aman bagi perempuan dan anak di fasilitas layanan publik, seperti pusat kesehatan, kantor pelayanan, dan terminal.
   d. Memastikan pencahayaan yang baik dan system keamanan di area kerja serta ruang publik untuk menghindari resiko kekerasan berbasis gender.
5. Pemantauan dan Evaluasi
   a. Perangkat daerah wajib melaporkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender secara berkala kepada Bupati Kabupaten Solok Selatan.
   b. Menggunakan Data Terpilah gender sebagai instrumen evaluasi kebijakan dan program pembangunan daerah.
6. Kolaborasi dan Sinergi.
   a. Membangun kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat, akademis, dunia usaha, dan media dalam mendukung implementasi Pengarusutamaan Gender
   b. Memastikan koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan program yang berbasis kesetaraan gender

Dipindai dengan CamScanner

E. Penutup

Dengan adanya Surat Edaran ini, diharapkan seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dapat mengimplementasikan strategi Pengarusutamaan Gender secara optimal dalam seluruh kebijakan dan program pembangunan daerah, termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang responsif gender.

Demikian surat edaran ini disampaikan untuk dapat dipedomani dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Padang Aro
pada tanggal 30 Januari 2026

BUPATI SOLOK SELATAN

KHAIRUNAS

Dipindai dengan CamScanner